

BAB III

OBJEK PENELITIAN

3.1. Gambaran Umum Universitas Swadaya Gunung Jati

Universitas Swadaya Gunung Jati disingkat UNSWAGATI, kemudian pada tahun 2019 berganti singkatan dengan nama UGJ adalah sebuah perguruan tinggi Swasta yang terletak di Kota Cirebon Jawa Barat. Nama universitas ini diilhami dari nama salah seorang tokoh penyebaran Agama Islam di pulau Jawa yaitu Sunan Gunung Jati yang dimakamkan di Cirebon. Rektor saat ini di Universitas Swadaya Gunung Jati adalah **Dr. H. Mukarto Siswoyo, Drs., M.Si.** Rektor. (<https://ugj.ac.id/>)

3.1.1. Sejarah Berdirinya Universitas Swadaya Gunung Jati

Universitas Swadaya Gunung Jati (UGJ) didirikan pada tanggal 16 Januari 1961 dengan tujuan membantu pemerintah daerah dalam melaksanakan pembangunan, khususnya pembangunan sumber daya manusia melalui pendidikan tinggi. Hal itu dirasakan perlu, karena pada saat itu banyak lulusan Sekolah Menengah Atas Cirebon yang pergi ke kota-kota besar seperti Jakarta, Bandung, dan Yogyakarta untuk dapat mengikuti pendidikan tinggi. Tentu, dalam pelaksanaannya menyedot biaya besar.

Prakarsa masyarakat untuk mendirikan sebuah perguruan tinggi mendapat respons positif dari kalangan institusi resmi pemerintah, baik sipil maupun militer serta masyarakat pendidik yang ada di Cirebon. Maka didirikanlah Yayasan Pendidikan Swadaya Gunung Jati dengan Akta Notaris Mr. Djoko Mardedjo nomor 29 tanggal 16 Januari 1961. Universitas Swadaya Gunung Jati (UGJ) sebagai lembaga pendidikan tinggi pada awal-awal tahun pendiriannya belum mempunyai ruang kuliah yang tetap. Tahun 1967 UGJ memperoleh kampus tetap, yaitu bekas SMA Garuda (sekarang SMA Negeri 2 Cirebon), sebuah sekolah

yang berada di bawah naungan BAPERKI yang diambil alih oleh pemerintah karena terlibat G.30S.PKI.

Pada saat baru berdiri UGJ hanya mempunyai dua fakultas, yaitu Fakultas Hukum dan Fakultas Ekonomi, yang jumlah mahasiswanya ketika itu banyaknya lebih kurang 300 mahasiswa. Kemudian pada tahun 1979 IKIP PGRI Ciwaringin Cirebon bergabung dalam lingkungan UGJ menjadi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Pada tahun 1983 didirikan tiga fakultas baru, yaitu Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Pertanian, dan Fakultas Teknik. Pada tahun 2001 UGJ membuka dua program pascasarjana (S2), yaitu Magister Ilmu Administrasi, dan Magister Ilmu Pertanian. Pada tahun 2004 UGJ mendapat izin untuk penyelenggaraan Program Studi Ilmu Komunikasi jenjang sarjana (S1) dan pada tahun 2005 UGJ mendapat izin untuk menyelenggarakan program pascasarjana (S2) Program Studi Ilmu Hukum dengan konsentrasi Hukum Bisnis dan Otonomi Daerah dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional. Pada Tahun 2008 UGJ resmi mendirikan Fakultas Kedokteran.

Di bawah Yayasan Pendidikan Swadaya Gunung Jati, UGJ terus mengalami perkembangan yang cukup berarti. Sampai dengan wisuda periode April tahun akademik 2007/2008, UGJ telah meluluskan 2.794 Program Diploma III/Sarjana Muda, dan 10.400 sarjana dari 12 (dua belas) program studi sarjana (S1) dan 3 (tiga) program Pascasarjana yang ada di lingkungan UGJ, yaitu Fakultas Hukum: Program Studi Ilmu Hukum. Fakultas Ekonomi: Program Studi Manajemen, Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan dan, Akuntansi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Matematika, dan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik: Program Studi Ilmu Administrasi Negara dan Ilmu Komunikasi. Fakultas Pertanian: Program Studi Agroteknologi dan Agribisnis. Fakultas Teknik: Program Studi Teknik Sipil. Untuk Program Pascasarjana sampai dengan

wisuda periode April Tahun Akademik 2007/2008 telah meluluskan 159 Magister yaitu Program Studi Ilmu Tanaman dengan Konsentrasi Teknologi Pascapanen Hasil Pertanian, Program Studi Ilmu Administrasi dengan Konsentrasi Administrasi Publik dan Program Studi Ilmu Hukum dengan Konsentrasi Hukum Bisnis dan Otonomi Daerah. Dengan demikian jumlah lulusan/alumni yang telah dihasilkan UGJ sampai dengan wisuda periode April tahun akademik 2007/2008 sebanyak 13.325 orang.

Sampai dengan tahun akademik 2007/2008, telah banyak kemajuan yang telah dicapai baik dalam sarana dan prasarana fisik, maupun non-fisik guna menunjang aplikasi tridarma perguruan tinggi. Namun, tidak dimungkiri masih tidak sedikit permasalahan yang belum dituntaskan atau belum disempurnakan pelaksanaannya. Oleh karena UGJ membuka peluang segenap elemen masyarakat wilayah Cirebon untuk terus dapat berperan aktif memberikan masukan dalam rangka membangun UGJ menjadi kebanggaan masyarakat dalam menciptakan kader-kader bangsa unggulan pada masa depan. Hingga tahun 2014 UGJ telah memiliki gedung baru yang berada di Kampus Utama UGJ dengan 10 kelas, dan gedung Tunas Gunung Jati atau Kampus IV UGJ (di belakang Kampus II UGJ) yang memiliki tiga lantai untuk 6 kelas untuk Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP).

Pada awalnya perguruan tinggi ini berpindah-pindah kampus di ruang-ruang kantor milik Korem 063/SGJ. Baru tahun 1967 universitas yang dikenal dengan sebutan UGJ menempati bekas gedung SMA Garuda milik Baperki. Mula-mula Unswagati hanya mempunyai Fakultas Hukum dan Fakultas Ekonomi. Lalu pada tahun 1979, IKIP PGRI Ciwaringin Cirebon bergabung menjadi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP). Tahun 1983 dibuka pula tiga fakultas yaitu Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (Fisipol), Fakultas Teknik dan Fakultas Pertanian. (<https://ugj.ac.id/>)

3.1.2 Lambang Logo Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon

1). Arti Lambang

Lambang Universitas Swadaya Gunung Jati terdiri atas 6 (enam) bagian yang mempunyai arti yang bertalian:

- a. Gunung
- b. Matahari Terbit
- c. Padi dan Kapas
- d. Gelombang Laut
- e. Buku
- f. Perisai

2). Arti Simbolik Lambang

- a. Gunung: Nama tokoh terkenal penyebar agama Islam yaitu Sunan Gunung Jati yang dimakamkan di Astana Gunung Jati Cirebon.
- b. Matahari Terbit: adalah sumber kehidupan, cahaya kebahagiaan, melambangkan pancaran jiwa manusia yang berilmu karena sifat ilmu itu sendiri sebagai suluh penerangan, kehidupan yang membawa cahaya bahagia menuju kepada kesejahteraan lahiriah dan keluhuran budi (sinar matahari berjumlah delapan).
- c. Padi dan Kapas: dua jenis hasil pertanian yang melambangkan kebutuhan pokok lahiriah manusia yaitu sandang dan pangan, bermakna “ilmu amaliah”, bahwa setiap ilmu hendaknya dapat diamalkan demi kesejahteraan umat manusia (Kapas berjumlah 17, sedangkan butir padi berjumlah 45).
- d. Gelombang Laut: laut merupakan bagian dari wilayah Cirebon sebagai pendukung utama berdirinya UGJ meliputi Kota Cirebon, Kabupaten Cirebon, Kabupaten Indramayu, Kabupaten Kuningan dan Kabupaten Majalengka.

- f. Buku: adalah sumber ilmu pengetahuan tertulis, ciri khas setiap lembaga pendidikan.
- g. Perisai bersegi lima (pentagon): ialah melambangkan Pancasila, filsafat bangsa dan asas negara yang menjadi pedoman. (<https://ugj.ac.id/>)

3.2. Visi, Misi dan Tujuan Universitas Swadaya Gunung Jati

3.2.1 Visi

Menjadi Perguruan Tinggi Riset Unggulan Berbasis Kearifan Lokal Menuju Tataran Global Tahun 2034.

3.2.2 Misi

- 1). Melaksanakan pendidikan dan pengajaran berbasis hasil riset dengan memanfaatkan teknologi, informasi dan komunikasi yang berkualitas dalam rangka peningkatan daya saing bangsa;
- 2). Melaksanakan penelitian yang memiliki ciri keunggulan dengan mengangkat kearifan local Nusantara yang potensial;
- 3). Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (Community Service) dalam bentuk pemberdayaan berdasarkan hasil-hasil riset sebagai bentuk tanggung jawab sosial institusi;
- 4). Menciptakan suasana akademik (academic atmosphere) yang mendukung terselenggaranya kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berlandaskan keimanan dan ketakwaan;
- 5). Melaksanakan kerjasama (Networking) dengan berbagai institusi di dalam dan luar negeri yang mendukung pengembangan Universitas;

- 6). Mengembangkan organisasi yang sehat (organization health) dalam rangka merespon berbagai perubahan yang terjadi;
- 7). Mengembangkan potensi mahasiswa, baik dalam penguasaan hard skill maupun soft skill melalui aktivitas intra dan ekstrakurikuler, serta memiliki jiwa kewirausahaan dan kepemimpinan yang handal. (<https://ugj.ac.id/>)

3.2.3 Tujuan

- 1). Menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kepribadian dan kemampuan akademik yang profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menghasilkan karya, ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang berguna untuk masyarakat.
- 2). Menggali, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang berguna bagi peningkatan kualitas hidup manusia, kesejahteraan masyarakat serta memperkaya dan mempertinggi kebudayaan nasional.
- 3). Ikut serta dalam menanggulangi masalah-masalah sosial yang merupakan bagian daripada bangsa Indonesia. (<https://ugj.ac.id/>)

3.2.4 Program Studi

1. Fakultas Kedokteran (<http://fk.unswagati.ac.id>)
 - a. Program Studi Ilmu Pendidikan Dokter (S1- Terakreditasi- **B** No. 0547/LAM-PTKes/Akr/Sar/IX/2017)
 - b. Profesi Dokter (S1- Terakreditasi- **B** No. 0548/LAM-PTKes/Akr/Pro/IX/2017)
2. Fakultas Hukum (<http://fh.unswagati.ac.id/>)
 - a. Program Studi Ilmu Hukum (S1-Terakreditasi- **A** No. 2958/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2018)

3. Fakultas Ekonomi (<http://fe.unswagati.ac.id/id/>)
 - a. Program Studi Manajemen (S1-Terakreditasi **A** No.2610/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2019)
 - b. Program Studi Akuntansi (S1-Terakreditasi- **B** No.1864/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018)
4. Fakultas Pertanian (<http://faperta.unswagati.ac.id/>)
 - a. Program Studi Agroteknologi (S1-Terakreditasi- **B** No. 506/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2015)
 - b. Program Studi Agribisnis (S1-Terakreditasi- **B** No. 3229/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2016)
5. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (<http://fkip.unswagati.ac.id/>)
 - a. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (S1-Terakreditasi- **B** No. 449/SK/BAN-PT/Akred/S/V/2015)
 - b. Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris (S1-Terakreditasi- **A** No. 2241/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2019)
 - c. Program Studi Pendidikan Matematika (S1-Terakreditasi- **B** No. 0054/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2016)
 - d. Program Studi Pendidikan Ekonomi (S1-Terakreditasi- **B** No.1137/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2016)
 - e. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1- Terakreditasi-**B** No. 2853/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2019)
6. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (<http://fisip.unswagati.ac.id/>)
 - a. Program Studi Administasi Negara (S1-Terakreditasi- **A** No. 617/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2019)

- b. Program Studi Ilmu Komunikasi (S1-Terakreditasi- **B** No.1215/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2017)

7. Fakultas Teknik (<http://ft.unswagati.ac.id/>)

- a. Program Studi Teknik Sipil (S1- Terakreditasi- **B** No.139/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2015).
- b. Program Studi Teknik Elektro (S1- Terakreditasi BAN-PT)
- c. Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota (S1- Terakreditasi BAN-PT)

8. Pasca Sarjana (<http://pascasarjana.ugj.ac.id/>)

- a. Program Studi Ilmu Hukum (S2- Terakreditasi- **B** No. 448/SK/BAN-PT/Akred/M/XI/2014)
- b. Program Studi Agronomi (S2- Terakreditasi- **B** No. 005/SK/BAN-PT/Akred/M/I/2015).
- c. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia (S2- Terakreditasi- **B** No. 843/SK/BAN-PT/Akred/M/VIII/2015)
- d. Program Studi Ilmu Administrasi negara (S2- Terakreditasi- **B** No. 005/SK/BAN-PT/Akred/M/I/2015)

3.2.5 Nilai yang di Kembangkan

Sebagai lembaga pendidikan tinggi, UGJ perlu mengembangkan budaya yang sekurang-kurangnya mengembangkan dan memasyarakatkan nilai-nilai di bawah ini:

1. Menjunjung tinggi standar etika, moral, ilmu pengetahuan, penelitian, dan profesi yang paling tinggi.
2. Membantu mengembangkan manusia secara optimal, baik di lingkungan kampus maupun di lingkungan masyarakat.
3. Mengembangkan ilmu secara bertanggungjawab dan berkesinambungan sebagai falsafah hidup.

4. Mengamalkan ilmu bagi kepentingan dan kesejahteraan umat manusia, tanpa membedakan agama dan suku bangsa.
5. Memperlakukan manusia sesuai dengan harkat dan martabatnya. (<https://ugj.ac.id/>)

3.3 Keunggulan Universitas Swadaya Gunung Jati

UGJ merupakan Universitas tertua, ternama dan terpercaya serta terbesar di Ciamis dengan menempati jajaran universitas 15 besar Jawa Barat (Versi Unirank, 2019) serta didukung tenaga pengajar para Guru Besar (Profesor) dan Doktor lulusan Luar dan Dalam Negeri yang bersertifikat pendidik dengan kapasitas lebih dari 12 ribu mahasiswa. Menyediakan berbagai macam beasiswa, baik dari pemerintah maupun swasta yang telah bekerjasama dengan UGJ dan terdapat beasiswa Yayasan Pendidikan Swadaya Gunung Jati (YPSGJ), bebas uang kuliah dari semester 1 sd 8 bagi Hafidz 30 Juz serta beasiswa lainnya. Juga untuk meningkatkan dan mengembangkan kreativitas mahasiswa, UGJ memfasilitasi dengan berbagai macam kegiatan kemahasiswaan, diantaranya Seni dan Budaya, Penalaran dan Keilmuan, Mahasiswa Pecinta Alam, Unit kegiatan keagamaan, olah raga, Menwa, KSR dan masih banyak lagi. Serta diberikan pengembangan karir bagi mahasiswa dan pelatihan untuk meraih prestasi baik nasional maupun Internasional. Dengan jumlah mahasiswa 12.763, jumlah buku yang tersedia 43.297, serta jumlah lulusan 32.109 alumni. (<https://ugj.ac.id/>)

3.3.1 Fasilitas Pendukung

Ruang kelas Ber AC, LCD Proyektor, Laboratorium di setiap Program Studi, Perpustakaan yang luas dan lengkap, Klinik Kesehatan, Auditorium kapasitas 3000 orang, Gedung dan aula khusus unit Kegiatan Mahasiswa, Kantin yang *representative*, Asrama Putra dan Putri, Free Wifi dan masih banyak lagi. (<https://ugj.ac.id/>)

3.3.2 Prestasi Mahasiswa

Yang membanggakan baik ditingkat nasional maupun internasional seperti meraih beasiswa di MAhidol University, mendapatkan kesmeaptan student exchange, pemenang lomba essay nasional, juara nasional bidang olah raga dan masih banyak lagi. (<https://ugj.ac.id/>)

3.3.3 Kerjasama

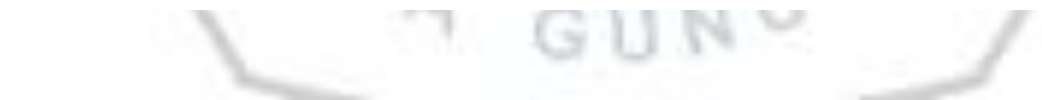
Terjalin kerjasama yang baik antara UGJ dengan pemerintah pusat dan daerah, perguruan tinggi dan asosiasi swasta Luar dan dalam negeri, seperti Poiters *University* Perancis, Mahidol *University* Thailand, Rajamanggala *University* Thailand, UiTM Malaysia, Accelebator Pte, Ltd Singapore, Undip, UGM, DPR RI dan masih banyak lagi. (<https://ugj.ac.id/>)

3.3.4 Alumni

Menghasilkan lulusan, alumni yang berkompeten dan professional dibidangnya dan telah menduduki posisi strategis baik di pusat maupun daerah dan juga disektor swasta, seperti Direktorat Jenderal, Kepala Kejaksaan Tinggi, Ketua Komisi di DPR RI, Kepala Perbankan nasional, pengusaha eksportir dan lain sebagainya. (<https://ugj.ac.id/>)

3.4 Gambaran Film *Imperfect*

3.4.1 Sinopsis Film *Imperfect*





Imperfect: Karier, Cinta dan Timbangan adalah film drama komedi percintaan Indonesia yang ditayangkan pada 19 Desember 2019. Film drama komedi percintaan ini mengisahkan cerita tentang Rara (diperankan oleh Jessica Mila) yang terlahir dengan gemuk dan kulit sawo matang, warisan sang ayah. Sementara, adiknya Lulu (Yasmin Napper) mengikuti gen ibu mereka Debby (Karina Suwandi) yang merupakan mantan peragawati tahun 1990-an. Rara bekerja sebagai manajer riset di sebuah perusahaan kosmetik. Meski mendapat perlakuan tidak menyenangkan dari lingkungan sekitar, tapi ia mencintai pekerjaannya. Untung ada Dika (Reza Rahadian), kekasih yang mencintai Rara apa adanya. Suatu hari, Rara mendapat kesempatan untuk naik jabatan di kantor, tetapi Kelvin (Dion Wiyoko) atasannya mengharuskan Rara mengubah total penampilan jika ia mau mengemban tanggung jawab baru ini. (<http://m.cnnindonesia.com/hiburan/20191218132708-220-458101/sinopsis-imperfect-karier-cinta-dan-timbangan>) diakses pada tanggal 3 Agustus 2020 pukul 14:07 WIB.

3.4.2 Tim Produksi Film *Imperfect*

Sutradara : Ernest Prakasa

Produser : Chand Parwez Servia & Fiaz Servia

Skenario : Ernest Prakasa & Meira Anastasia

Berdasarkan : *Imperfect: A Journey to Self-Acceptance* karya Meira Anastasia

Pemeran :

1. Jessica Mila
2. Reza Rahardian
3. Yasmin Napper
4. Karina Suwandi
5. Dion Wiyoko
6. Kiki Nurendra
7. Shareefa Daanish
8. Dewi Irawan
9. Ernest Perkasa
10. Clara Bernadeth
11. Boy William

Musik : Ifa Fachir & Dimas Wibisana

Sinematografi : Anggi Frisca

Penyunting : Ryan Purwoko

Perusahaan Produksi : Starvision Plus

Distributor : Starvision Plus Netflix

3.4.3 Lokasi Syuting Film *Imperfect*

Film ini menjadi film dengan masa pengambilan gambar terlama Ernest, dengan total 30 hari. Ernest mengatakan, proses syuting dibagi menjadi dua fase dan melibatkan banyak pemain. Penggarapan film ini berlangsung sejak akhir Mei hingga akhir September 2019 lalu. Proses syuting dimulai pada 28 Juli 2019 di sekitar Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi.